

ABSTRACT

DYNASTY TZIN. **Politeness Strategies as shown in *Supernanny***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2010.

In daily life, people try to respect others by modifying their way of speaking in order to be more refined, we can call this effort as politeness. When we have a conversation with someone, we need to be careful with what we are going to say. We can use both formal and informal language. The writer has chosen this topic because the phenomenon is important to be learned. The writer chose *Supernanny* as the main source to the analysis because various utterances were found in the movie. The various samples from the movie will help the writer to understand the linguistic politeness, or the ways in which people express politeness through their usage of language.

The study had two objectives: the first is to analyze the language devices expressed in the speech participants' language behavior which are based on their strategy of politeness. Then, the second objective is to find out the politeness strategies which have been adopted by the speech participants.

This study can be done by using sociolinguistics approach or pragmatics approach. The writer uses pragmatics approach to solve the problems in this thesis. Therefore, the major theories that the writer uses in the analysis are the theories which are developed from pragmatics point of view, such as theory of politeness, politeness strategies, and theory of language and power. The writer will gather the data and then analyze it by using those theories.

As the result, the writer found out that a first name is the most frequent address term used in the Jeans Family because English speakers are generally more comfortable addressing people on first name terms. The Jeans Family and Jo, as the nanny, always use informal language in their conversation. They always use informal language in their conversation because the setting is family in which the relationships among family members are very close and politeness is not very important. The more important matter is a transfer of message. In terms of types of utterances, the Jeans Family makes commands and requests based on their position in the family. The writer found out that the characters only use two politeness strategies. They are bald on-record and positive politeness. Bald on-record is used by the characters to deliver complaints, directives, criticisms, and insults utterances. While positive politeness is used by the characters to minimize the distance or awkwardness between the characters who are involved in the conversation. From this study, the writer has learned an important point that using language appropriately is not just understanding the language itself, but it also involves the understanding of relationship between the speaker and listener, using the right expression in the right place and in the right time, and considering other people's needs and feelings.

ABSTRAK

DYNASTY TZIN. **Politeness Strategies as shown in *Supernanny***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2010.

Dalam kehidupan sehari-hari, orang-orang mencoba menghargai sesamanya dengan memperbaiki cara bicara mereka agar lebih halus, kita dapat menyebut cara ini sebagai kesopanan. Saat kita berbicara dengan seseorang, kita perlu berhati-hati dengan apa yang akan kita katakan. Kita dapat menggunakan bahasa formal maupun non formal. Penulis memilih topik ini karena fenomena ini penting untuk dipelajari. Penulis memilih *Supernanny* sebagai bahan utama untuk analisis karena berbagai ungkapan ditemukan dalam film ini. Berbagai sampel dari film ini akan membantu penulis mengerti tentang kesopanan, atau cara orang-orang mengekspresikan kesopanan melalui penggunaan bahasa mereka.

Studi ini mempunyai dua tujuan: yang pertama adalah menganalisis perangkat bahasa yang digunakan dalam bahasa yang digunakan pembicara berdasarkan strategi kesopanan mereka. Kemudian, tujuan yang kedua adalah menemukan strategi kesopanan yang digunakan oleh pembicara.

Studi ini dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan sosiolinguistik atau pendekatan pragmatis. Penulis menggunakan pendekatan pragmatis untuk memecahkan masalah dalam skripsi ini. Karena itu, sebagian besar teori yang penulis gunakan dalam analisis adalah teori yang dikembangkan dari sudut pandang pragmatis, seperti teori kesopanan, strategi kesopanan, dan teori bahasa dan kekuasaan. Penulis akan mengumpulkan data dan melakukan analisis menggunakan teori-teori tersebut.

Sebagai hasilnya, penulis menemukan bahwa nama pertama adalah kata sapaan yang paling sering digunakan dalam keluarga Jeans karena mereka pada umumnya lebih nyaman memanggil orang dengan nama pertama. Keluarga Jeans dan Jo selalu menggunakan bahasa non formal dalam pembicaraan mereka. Mereka selalu menggunakan bahasa non formal dalam pembicaraan mereka karena settingnya adalah keluarga di mana hubungan antar anggota keluarga sangat dekat dan kesopanan tidak terlalu penting. Yang lebih penting adalah penyampaian pesan. Dalam hal tipe ungkapan, keluarga Jeans menggunakan perintah dan permintaan berdasarkan posisinya dalam keluarga. Penulis menemukan bahwa para tokoh hanya menggunakan dua strategi kesopanan. Yaitu bald on-record dan positive politeness. Bald on-record digunakan oleh para tokoh untuk mengungkapkan keluhan, perintah, kritik, dan ejekan. Sementara positive politeness digunakan oleh para tokoh untuk meminimalkan jarak atau kejanggalan di antara para tokoh yang terlibat dalam pembicaraan. Dari studi ini, penulis belajar sesuatu yang penting bahwa menggunakan bahasa dengan benar bukan hanya mengerti tentang bahasa itu sendiri, tetapi juga mengerti tentang hubungan antara pembicara dan pendengar, menggunakan istilah yang tepat di tempat dan waktu yang tepat, dan mempertimbangkan kebutuhan dan perasaan orang.